

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
AKTIVITAS SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI KEPADA KELOMPOK
REMAJA PUSAT INFORMASI DAN
KONSELING REMAJA**

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Denpasar



Oleh :

KAMILADHINI PUTRI HARTSANI
P07124224106

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
AKTIVITAS SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI KEPADA KELOMPOK
REMAJA PUSAT INFORMASI DAN
KONSELING REMAJA**

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Denpasar

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**KAMILADHINI PUTRI HARTSANI
P07124224106**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
AKTIVITAS SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI KEPADA KELOMPOK
REMAJA PUSAT INFORMASI DAN
KONSELING REMAJA

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Denpasar

OLEH :

KAMILADHINI PUTRI HARTSANI
P07124224106

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes
NIP. 197306261992032001



Listina Ade Widya Ningtvas, S.ST., MPH
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
AKTIVITAS SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI KEPADA KELOMPOK
REMAJA PUSAT INFORMASI DAN
KONSELING REMAJA**

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Denpasar

Oleh:

KAMILADHINI PUTRI HARTSANI
P07124224106

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 11 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T.,M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG AKTIVITAS SEKSUAL SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI KEPADA KELOMPOK REMAJA PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA

Studi Dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Denpasar

ABSTRAK

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, termasuk hal aktivitas seksual pranikah. Akibat rendahnya pengetahuan tentang masalah yang dihadapi remaja berupa perilaku berisiko termasuk aktivitas seksual yang tidak aman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kepada kelompok yang mengikuti ekstrakurikuler PIK-R. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* menggunakan pendekatan *pre-post test without control group*. Populasi pada penelitian ini adalah 30 remaja yang mengikuti ekstrakurikuler PIK-R di SMA negeri 8 Denpasar, dan besar sampel 21 orang dengan teknik pengambilan *sampling* menggunakan *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen pengumpulan sampel menggunakan kuisioner pengetahuan tentang aktivitas seksual dengan 20 pertanyaan yang sudah dilakukan uji validasi dan reliabel. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025. Analisis data yang digunakan yaitu *paired sample test*. Hasil menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum 73,33 dan setelah 87,14 diberikan edukasi. Hasil uji statistik *paired sample test* diperoleh hasil nilai $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan nilai $p < 0,05$ terdapat perbedaan pengetahuan remaja tentang aktivitas seksual sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Peran orang tua, peran sekolah, dan tenaga kesehatan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan dukungan terhadap remaja.

Kata kunci : aktivitas seksual, remaja, PIK-R

DIFFERENCE IN ADOLESCENTS KNOWLEDGE ABOUT SEXUAL ACTIVITY BEFORE AND AFTER EDUCATION IN YOUTH INFORMATION AND COUNSELING CENTER GROUPS

Study Conducted at Negeri 8 Senior High School Denpasar

ABSTRACT

Adolescents are a vulnerable group, especially when it comes to environmental influences such as premarital sexual activity. One contributing factor is their limited understanding of the risks associated with unsafe sexual behavior. This study aimed to examine the difference in adolescents' knowledge levels before and after receiving educational intervention through participation in the AIC extracurricular program. A quantitative approach with a pre-experimental pretest-posttest design (without a control group) was used. The study involved a population of 30 students from Negeri 8 Denpasar SNH were enrolled in the AIC program, with a purposive sampling method used to select 21 participants based on specific inclusion and exclusion criteria. Data collection utilized a validated and reliable questionnaire consisting of 20 items related to sexual activity knowledge. The study was conducted on May 9, 2025. Data were analyzed using the paired sample t-test through on computer. Findings revealed a knowledge score increase from a pre-test average of 73.33 to a post-test average of 87,14. The statistical analysis showed a significant result with a p-value of 0,001 ($p < 0,05$) indicating a meaningful improvement. This suggests that education significantly enhances adolescents understanding, highlighting the critical roles of parents, schools, and healthcare providers in supporting youth development.

Keywords: sexual activity, adolescents, AIC

RINGKASAN PENELITIAN

**Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Aktivitas Seksual Sebelum dan Sesudah
Diberikan Edukasi Kepada Kelompok Remaja Pusat Informasi dan Konseling
Remaja**

**Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Denpasar
Tahun 2025**

Oleh : Kamiladhini Putri Hartsani (P07124224106)

Remaja, yang berada pada rentang usia 10–19 tahun, mengalami masa transisi penting dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan pubertas dan perubahan psikososial. Masa ini ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, keinginan untuk mencoba hal baru, serta kecenderungan mengambil risiko tanpa pertimbangan matang. Salah satu dampak dari perilaku ini adalah meningkatnya aktivitas seksual pranikah di kalangan remaja. Aktivitas seksual remaja menjadi perhatian serius karena berisiko tinggi menimbulkan berbagai masalah kesehatan reproduksi, termasuk penularan Infeksi Menular Seksual (IMS), HIV, kehamilan tidak diinginkan, dan aborsi.

Data menunjukkan bahwa 2,4% remaja Indonesia berusia 10–19 tahun yang belum menikah telah melakukan hubungan seksual pranikah, dengan angka lebih tinggi di wilayah perkotaan (5,7%) pada tahun 2020–2021. Angka kehamilan tidak diinginkan berdasarkan Pendataan Keluarga 2021 mencapai 8,57%. Selain itu, pada tahun 2023, proporsi kasus HIV baru pada kelompok usia 15–19 tahun di Bali tercatat sebesar 2,9%. Kota Denpasar memiliki angka tertinggi dengan 898 kasus baru HIV/AIDS. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa prevalensi HIV di kalangan remaja pria di SMA mencapai 40,3%, sedangkan pada remaja wanita sebesar 3,6%. Data ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif dan preventif yang kuat untuk menekan angka aktivitas seksual

berisiko dan meningkatkan kesadaran pada remaja tentang perilaku berisiko yang termasuk pada aktivitas seksual pada remaja.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang aktivitas seksual remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kepada kelompok remaja PIK-R. jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan pendekatan *pre-post test without control group design*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Denpasar pada tanggal 9 Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang aktif mengikuti ekstrakurikuler PIK-R di SMA Negeri 8 Denpasar. besar sampel 21 orang dengan teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya di SMA Negeri 10 Denpasar dengan kriteria yang sama, uji statistik kuisioner pengetahuan penelitian ini menggunakan *shapiro wilk*, hasil uji didapat *prepost* dan *posttest* r hitung $> r$ tabel (0,433) dan uji statistik reliabilitas didapat nilai p 0,855 $> 0,6$. Penelitian ini dilengkapi dengan dokumentasi dan sumber dana dalam penelitian ini swadaya.

Sebelum diberikan edukasi, rata-rata nilai pengetahuan remaja adalah 73,333 dan standar deviasi 9,789. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pada penelitian ini berdasarkan teori yaitu faktor tingkat pengetahuan pada perbedaan pemahaman kemampuan dalam berfikir kritis untuk mengambil keputusan sebelum melakukan tindakan, faktor informasi/media massa pada akses informasi yang luas di internet yang dapat membedakan pemahaman dan persepsi pengetahuan yang berbeda, faktor sosial budaya/ekonomi pada kelompok dengan tingkat ekonomi yang tinggi tentu adanya perbedaan dalam kebiasaan yang di anggap penting atau tidak, faktor lingkungan sosial seperti dalam pertemanan keluarga dan tempat tinggal memberikan pengaruh seberapa banyak remaja terpapar informasi yang didapat oleh lingkungan sekitarnya, faktor pengalaman pada remaja yang pernah menyaksikan atau mengalami situasi terkait topik tersebut cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik, dan faktor usia pada remaja dapat mempengaruhi pemahaman dalam penerimaan informasi yang

didapat. Sasaran edukasi penelitian ini diberikan kepada kelompok PIK-R, PIK-R yang merupakan wadah remaja untuk menyampaikan pesan tentang aktivitas seksual dengan harapan remaja dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik.

Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 87,142 dan standar deviasi 9,946. Edukasi yang diberikan menggunakan metode secara langsung melalui ceramah interaksi dan diskusi terbukti mampu meningkatkan pemahaman remaja. Analisis menggunakan *Paired Sample Test* menunjukkan perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi (nilai $p=0,001 < 0,05$) yang menegaskan bahwa edukasi memberikan perbedaan terhadap peningkatan pengetahuan remaja.

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, pertama bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat mengembangkan penelitian ini menjadi adanya perbandingan kelompok kontrol dan perlakuan sehingga dapat membandingkan kelompok perlakuan dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Kedua, bagi lokasi penelitian, disarankan dapat pada SMA Negeri 8 Denpasar sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu menjadikan ekstrakurikuler PIK-R merupakan pilihan yang wajib diikuti agar mejadikan wadah pusat informasi dan konseling pada remaja berjalan dengan maksimal untuk mencegah hubungan seksual pranikah ataupun aktivitas seksual pranikah kepada seluruh siswa dalam lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah. Ketiga, bagi bidan/tenaga kesehatan sebagai pendidik diharapkan dapat terus berperan aktif dalm memberikan edukasi kesehatan reproduksi khususnya mengenai aktivitas seksual pada remaja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Aktivitas Seksual Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Kepada Kelompok Remaja Pusat Informasi Dan Konseling Remaja”** sesuai rencana dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam Penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, STr.Keb, S.Kep., Ners., M. Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian
4. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan banyak waktu luang sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan penelitian

5. Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan banyak waktu luang sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan penelitian

6. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang telah memberikan kesempatan sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pengetahuan yang dimiliki sehingga Skripsi ini masih perlu disempurnakan. Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca, dosen pembimbing atau teman-teman demi perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis meminta maaf apabila terdapat perkataan yang kurang berkenan ataupun kata-kata yang salah dalam kalimat yang terdapat di Skripsi dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamiladhini Putri Hartsani
NIM : P07124224106
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jalan Bung Tomo IA No. 8a, Dempasar Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Aktivitas Seksual Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Kepada Kelompok Remaja Pusat Informasi Dan Konseling Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Kamiladhini Putri Hartsani

NIM. P0724224106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengetahuan Remaja Tentang Aktivitas Seksual.....	7
B. Edukasi Tentang Aktivitas Seksual Pada Kelompok PIK-Remaja.....	18
BAB III KERANGKA KONSEP.....	28
A. Kerangka Konsep	28
B. Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Alur Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Populasi Dan Sampel	33

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Pengelolaan dan Analisis Data	38
G. Etika Penelitian	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	45
C. Keterbatasan Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 3 Kode Karakteristik Responden	39
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	44
Tabel 5 Skor Pengetahuan Remaja Sebelum Diberikan Edukasi.....	44
Tabel 6 Skor Pengetahuan Remaja Sesudah Diberikan Edukasi	44
Tabel 7 Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Aktivitas Seksual	
Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	28
Gambar 2 Desain Penelitian.....	31
Gambar 3 Alur Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 *Informend Consent* Sebagai Peserta Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Jadwal Kegiatan
- Lampiran 4 Lembar Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 5 Format Pengumpulan Data Kuisisioner
- Lampiran 6 Lembar Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Kuisisioner
- Lampiran 7 Lembar Surat *Ethical Clearance*
- Lampiran 9 Lembar Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 Lembar Uji Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 12 Lembar Hasil Uji Validasi Kuisisioner
- Lampiran 13 Lembar Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner
- Lampiran 14 Lembar Hasil Pengolahan Data Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 15 Lembar Bukti Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 16 Lembar Hasil Cek Plagiasi Turnitin